

**ANALISIS LINGUISTIK FORENSIK DALAM DIALOG KARAKTER  
TOKOH UTAMA PADA FILM “ VICENZO ” DAN RELEVANSINYA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**EKA WULANDARY**

**312021035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2025**

**ANALISIS LINGUISTIK FORENSIK DALAM DIALOG KARAKTER  
TOKOH UTAMA PADA FILM “ VICENZO ” DAN RELEVANSINYA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Eka Wulandary  
312021035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

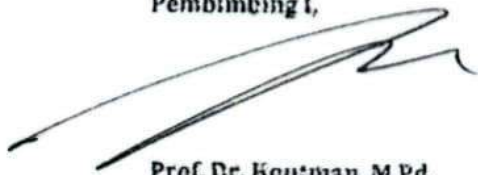
**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi oleh Eka Wulandary ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.**

**Palembang, 16 Agustus 2025**

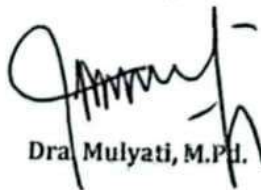
**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Koutman, M.Pd.**

**Palembang, 16 Agustus 2025**

**Pembimbing II,**



**Dra. Mulyati, M.Pd.**

## HALAMAN PENGESAHAN

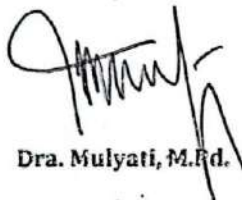
Skripsi oleh Eka Wulandary ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 27 Agustus 2025

Dewan Penguji,



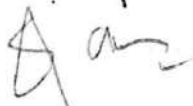
Prof. Dr. Houtman, M.Pd.

Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd.

Anggota



Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

Anggota

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan  
Dekan FKIP UM Palembang,



Surismiati, M.Pd.  
NIDN. 0204037302



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN. 0023036701

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Wulandary  
NIM : 312021035  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/Hp : 085279740835

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Analisis Linguistik Forensik dalam Karakter Tokoh Utama "*Vicenzo*" dan Relevansinya pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan Saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 12 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Eka Wulandary

NIM 312021035

## **MOTTO**

“Maaf untuk perjalanan yang tidak sempurna. Namun, Percayalah Untukmu Kujual Dunia”

*“Mau sesulit apapun jalannya, kalau Allah mau kamu melewatinya, pasti akan diberi jalan, jadi tenang saja”*

(Q.S Yasin:8)

“Tugas Kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah Untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

( Buya Hamka )

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Untuk cinta pertamaku ayahandaku tercinta Bapak Suroso. Beliau memang hanya lulusan sekolah dasar, namun beliau mampu menyekolahkan anaknya sampai pendidikan tinggi S1, memberikan motivasi semangat yang tiada henti,serta memberikan dukungan hingga penulis sampai dititik ini, seperti yang beliau inginkan, terimakasih cintaku.
2. Untuk pintu surgaku Ibunda Kodariah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun gigih dalam memanjatkan doa doa yang selalu beliau berikan yang tiada henti meminta kepada Tuhan Yang Maha Esa agar masa depanku tertata dengan baik, beliaulah ibu yang selalu ada di setiap prosesku hanya Allah yang bisa membalas segala kebaikan kedua orang tuaku.
3. Kedua adikku, Dwi Julia Citra dan Tri Wahyunnisa Ardani. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat. Adik-adikku.
4. Teruntuk family gunawan ahyar terkhususnya Kakek dan Nenek yang senantiasa melangitkan doa doa baik, memberikan dukungan materi

dan cinta kasihnya selama ini. Sungguh luar biasa nikmat menjadi cucu pertama dari keluarga ini , namun terimakasih untuk kesempatan berharga yang tidak akan penulis dapatakan dari pengalaman mana pun. Bibik, oom dan sepupu sepupuku yang selalu support semuanya terima kasih.

5. Teruntuk Sahabat-sahabat tercinta Fezzi Reri Viovitha, Anggi Sri Puspita Sari, Yoanda Putri Khairunnisa dan Savitri Eka Wardani terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.  
*See you on top, guys!*
6. Sahabat terbaik penulis yaitu Lailatul Amini dan Putri Nirwana sejak dari masa SMA walaupun kita jarang bertemu, tetapi sekalinya bertemu selalu menghibur dan seru layaknya teman yang selalu bersama.

## ABSTRAK

Wulandary, Eka. 2025. *Analisis Linguistik Forensik dalam Dialog Karakter Tokoh Utama pada Film Vincenzo dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Houtman, M.Pd. (II) Dra. Mulyati, M. Pd.

**Kata kunci:** *linguistik forensik, dialog, Vincenzo, strategi komunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bentuk dan fungsi bahasa yang digunakan oleh tokoh utama, Vincenzo Cassano, dalam serial drama Korea *Vincenzo* melalui pendekatan linguistik forensik. Kajian ini secara khusus berfokus pada tiga aspek utama, yaitu pilihan kata struktur kalimat dan strategi komunikasi yang digunakan dalam dialog. Ketiga aspek tersebut dipandang sebagai indikator penting yang dapat merepresentasikan identitas, kekuasaan, serta intensi hukum dan kriminal yang terkandung dalam tuturan tokoh utama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana forensik. Data penelitian diambil dari lima episode pertama serial *Vincenzo* melalui teknik dokumentasi dan observasi nonpartisipatif. Seluruh dialog Vincenzo Cassano dalam episode-episode tersebut ditranskripsi secara verbatim, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola kebahasaan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa oleh tokoh utama mencerminkan praktik komunikasi yang kompleks dalam konteks hukum, kriminalitas, dan interaksi sosial. Bahasa yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga menjadi instrumen dominasi, ekspresi psikologis, dan pengendalian dalam relasi sosial. Pilihan kata yang digunakan sering kali memuat unsur persuasi, intimidasi, dan sindiran yang secara implisit menegaskan posisi kekuasaan tokoh. Struktur kalimat yang digunakan bervariasi, meliputi bentuk deklaratif untuk menyatakan fakta atau keyakinan, bentuk interogatif untuk menggali informasi atau menekan lawan bicara, dan bentuk imperatif untuk memberi perintah secara langsung maupun terselubung. Relevansi penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah terletak pada pemanfaatan teks otentik berbasis drama sebagai media pembelajaran analisis bahasa. Melalui materi seperti ini, siswa dapat dilatih untuk menganalisis makna, mengidentifikasi gaya bahasa, dan memahami fungsi sosial dari suatu tuturan. Kegiatan pembelajaran berbasis analisis dialog drama juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, khususnya dalam mengaitkan bentuk bahasa dengan konteks penggunaannya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Linguistik Forensik dalam dialog karakter tokoh utama pada film "Vicenzo" dan Relevasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat penyelesaian pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama menyusun skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun, bantuan dan bimbingan para dosen pembimbing. Semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing (I) Prof. Dr. Houtman, M.Pd. dan Dosen Pembimbingan (II), Dra. Mulyati, M.Pd., yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan motivasi, bimbingan juga arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd. ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, S.Pd. MPd., dan seluruh Dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan, kebahagiaan, serta keselamatan di dunia dan di akhirat kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 12 Agustus 2025

Penulis,

## DAFTAR ISI

|                                                             |      |
|-------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                        | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                    | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                   | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....                       | iv   |
| MOTTO .....                                                 | v    |
| PERSEMBAHAN .....                                           | vi   |
| ABSTRAK .....                                               | viii |
| KATA PENGANTAR .....                                        | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                            | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                       | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                     | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                    | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                  | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                 | 5    |
| E. Asumsi Penelitian .....                                  | 6    |
| F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....          | 6    |
| G. Daftar Istilah .....                                     | 7    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                 | 8    |
| A. Kajian Teori .....                                       | 8    |
| 1. Definisi Linguistik Forensik .....                       | 8    |
| 2. Pengertian Linguistik Menurut Para Ahli .....            | 9    |
| 3. Ruang Lingkup Linguistik Forensik .....                  | 10   |
| 4. Analisis Dialog Dalam Konteks Hukum .....                | 11   |
| 5. Pilihan Kata (Diksi) dan Kekuatan Bahasa .....           | 12   |
| 6. Struktur Kalimat dan Dominasi Wacana .....               | 13   |
| 7. Analisis Wacana Kritis .....                             | 14   |
| 8. Analisis Tindak Tutur dalam Dialog .....                 | 14   |
| 9. Analisis Wacana dalam Dialog .....                       | 15   |
| 10. Teori Representasi Sosial dan Karakterisasi Tokoh ..... | 16   |
| 11. Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia .....   | 17   |

|                                                                                                |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 12. Dialog sebagai Alat Karakterisasi .....                                                    | 17        |
| 13. Fungsi Dialog dalam Narasi .....                                                           | 18        |
| 14. Contoh Dialog dalam "Vincenzo" .....                                                       | 18        |
| 15. Pengertian Film .....                                                                      | 20        |
| 16. Jenis – Jenis Film.....                                                                    | 20        |
| 17. Linguistik Forensik terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia .....                           | 22        |
| <b>B. Kajian Penelitian yang Relevan .....</b>                                                 | <b>23</b> |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                     | <b>25</b> |
| <b>A. Metode Penelitian .....</b>                                                              | <b>25</b> |
| <b>B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>                                                | <b>25</b> |
| 1. Pendekatan Penelitian .....                                                                 | 25        |
| 2. Jenis Penelitian .....                                                                      | 25        |
| <b>C. Lokasi Penelitian .....</b>                                                              | <b>26</b> |
| <b>D. Kehadiran Penelitian .....</b>                                                           | <b>26</b> |
| <b>E. Sumber Data .....</b>                                                                    | <b>27</b> |
| 1. Objek Penelitian .....                                                                      | 27        |
| 2. Primer .....                                                                                | 27        |
| 3. Data Skunder .....                                                                          | 27        |
| <b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>                                                        | <b>28</b> |
| 1. Dokumentasi .....                                                                           | 28        |
| 2. Observasi .....                                                                             | 28        |
| <b>G. Teknik Analisis Data .....</b>                                                           | <b>29</b> |
| 1. Matriks Analisis Data .....                                                                 | 30        |
| <b>H. Tahap – Tahap Penelitian .....</b>                                                       | <b>32</b> |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>                                         | <b>34</b> |
| <b>A. Analisis Data dan Temuan Penelitian .....</b>                                            | <b>34</b> |
| 1. Deskripsi Data dan Analisis Data .....                                                      | 34        |
| 2. Sinopsis Film "Vincenzo" .....                                                              | 35        |
| 3. Analisis Hasil Penelitian .....                                                             | 37        |
| 4. Tabel VI.II.....                                                                            | 78        |
| 5. TABEL IV.III.....                                                                           | 82        |
| <b>B. Temuan Penelitian .....</b>                                                              | <b>82</b> |
| <b>C. Temuan Berdasarkan Fokus Penelitian .....</b>                                            | <b>83</b> |
| <b>D. Ringkasan Temuan Penelitian .....</b>                                                    | <b>83</b> |
| <b>E. Relevansi Hasil Peneliti Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia<br/>di Sekolah .....</b> | <b>84</b> |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                                  | <b>89</b> |
| <b>A. Pilihan Kata dan Struktur Kalimat dalam Dialog Tokoh Utama .....</b>                     | <b>89</b> |
| <b>B. Strategi Komunikasi Tokoh Vincenzo dalam Dialog .....</b>                                | <b>91</b> |

|                                                                                       |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Strategi Persuasif .....                                                           | 92         |
| 2. Strategi Ambiguitas dan Penyaluran Makan .....                                     | 92         |
| 3. Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi .....                                | 92         |
| 4. Penggunaan Sinonim Legal dan Mafia .....                                           | 92         |
| <b>C. Ragam Tindak Tutur dan Fungsi Sosial Bahasa .....</b>                           | <b>93</b>  |
| 1. Tindak Tutur Direktif .....                                                        | 93         |
| 2. Tindak Tutur Komisif .....                                                         | 93         |
| 3. Tindak Tutur Ekspresif .....                                                       | 93         |
| 4. Tindak Tutur Deklaratif .....                                                      | 93         |
| <b>D. Integrasi Temuan Analisis dengan Teori Linguistik Forensik .....</b>            | <b>94</b>  |
| <b>E. Peran Bahasa sebagai Senjata Sosial dalam Dialog Fiksi .....</b>                | <b>94</b>  |
| <b>F. Konteks Wacana dan Fungsi Sosial Tuturan .....</b>                              | <b>95</b>  |
| <b>G. Perbandingan Pendekatan Linguistik Forensik .....</b>                           | <b>95</b>  |
| <b>H. Strategi Komunikasi dalam Dialog Vincenzo .....</b>                             | <b>96</b>  |
| <b>I. Bahasa sebagai Representasi Identitas dan Kekuasaan .....</b>                   | <b>97</b>  |
| <b>J. Relevansi Penelitian terhadap Konteks Pendidikan .....</b>                      | <b>97</b>  |
| <b>K. Relevansi Penelitian terhadap Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia .....</b> | <b>98</b>  |
| <b>L. Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....</b>                         | <b>100</b> |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                                           | <b>107</b> |
| <b>A. Simpulan .....</b>                                                              | <b>107</b> |
| <b>B. Saran .....</b>                                                                 | <b>109</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                           | <b>111</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                       |            |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                                                                  |            |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Proposal Skripsi
2. Modul Ajar
3. RPP ( Rencana Pembelajaran )
4. Usulan Judul Skripsi
5. Surat Tugas
6. Surat Undangan Seminar
7. Daftar Hadir Mahasiswa
8. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi
9. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
10. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
11. Kartu Laporan Kemajuan Skripsi
12. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang terdiri dari kata, frasa, dan struktur yang digunakan oleh individu dalam berinteraksi. Dalam linguistik forensik, analisis bahasa melibatkan seluruh elemen ini untuk memahami cara pesan disampaikan dan diterima. Bahasa dimanfaatkan untuk mengkaji perilaku-perilaku yang melanggar aturan, norma, serta hukum yang berlaku. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai bukti atas terjadinya pelanggaran hukum. Linguistik forensik memegang peranan yang sangat penting dalam menangani kasus-kasus yang menyisakan jejak bahasa. Ilmu ini memanfaatkan bahasa sebagai alat bukti dalam proses hukum (Kusno 2022:1).

Hampir seluruh bukti kejahatan yang berkaitan dengan bahasa dapat dianalisis melalui pendekatan linguistik forensik, karena secara praktis, bidang ini mampu memanfaatkan berbagai kajian bahasa untuk memperkuat upaya penyelesaian perkara. Sejalan dengan itu, (Mahsun 2018:26). menyatakan bahwa seorang ahli bahasa dapat menerapkan pengetahuan linguistik, baik yang bersifat teoretis maupun terapan, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Bahkan, menurut Coulthard, Johnson, dan Wright dalam (Suryani et al. 2021:1), perkembangan linguistik forensik telah mencapai tahap yang memungkinkan untuk membantu mengidentifikasi tanda tangan tersangka yang ditemukan di tempat kejadian perkara. Hal ini termasuk dalam perspektif linguistik makro yang merupakan bagian dari linguistik forensik. Linguistik forensik mengidentifikasi masalah penutur berdasarkan dialek, gaya bicara atau aksen, bahkan kadang juga bisa menganalisis tulisan tangan tersangka untuk mendapatkan profil yang cocok, mencocokkan rekaman suara tertuduh dengan sejumlah tersangka, menganalisis sidik-sidik suara seseorang, memastikan bahwa Rekaman suara yang ada dapat dipastikan keasliannya dan bukan hasil

rekayasa, serta dilakukan penyaringan terhadap kebisingan yang terekam untuk mengidentifikasi lokasi perekaman tersebut.

Dalam linguistik forensik, hal-hal yang dianalisis meliputi penggunaan bahasa dalam konteks hukum, penyelidikan mendalam terhadap elemen bahasa yang digunakan sebagai bukti dalam proses hukum, serta kajian terhadap bahasa yang digunakan oleh aparat penegak hukum baik dalam penyidikan maupun persidangan. Ruang lingkup linguistik forensik mencakup bahasa dalam dokumen hukum, bahasa yang digunakan oleh polisi dan penegak hukum, wawancara dengan anak-anak dan saksi yang rentan dalam sistem hukum, interaksi di ruang sidang, bukti linguistik serta kesaksian ahli dalam persidangan, kepengarangan dan plagiarisme, serta fonetik forensik dan identifikasi penutur (Anggraini, 2012; Gumono, 2022; Waqori, 2018:4).

Dalam sistem peradilan, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk persepsi, memengaruhi keputusan, dan mengungkapkan identitas sosial. Linguistik forensik, sebuah cabang ilmu yang menggabungkan linguistik dengan hukum, memberikan pendekatan analitis yang unik untuk mempelajari bahasa dalam konteks hukum dan kriminal. Analisis ini dapat mengungkap banyak hal mengenai motif, kepribadian, dan strategi komunikasi seseorang.

Drama Korea belakangan ini mulai mengubah representasi tokoh perempuan yang sebelumnya kerap digambarkan sebagai sosok yang lemah, pasif, dan bergantung pada orang lain. Kini, karakter perempuan ditampilkan dengan lebih kuat, mandiri, dan berdaya. Drama *Vincenzo* pun mengikuti perkembangan ini, dengan menggambarkan sosok perempuan yang percaya diri dan memiliki peran yang signifikan dalam cerita. Layaknya perempuan normal pada umumnya, perempuan dalam drama juga sering kali digambarkan sebagai sosok yang membutuhkan laki-laki, membutuhkan *support system*, serta beberapa kali digambarkan sebagai karakter yang menggunakan perasaan daripada logika. Sebagaimana perempuan pada umumnya, hal ini selaras dengan gagasan yang berhubungan erat dengan pemikiran pandangan di mana

perempuan memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri dan sisi femininnya tanpa terikat pada konsep hierarki superior-inferior, sebab pada hakikatnya perempuan memiliki perbedaan alami dengan laki-laki (Harrimas, 2019:112).

Serial drama Korea "Vincenzo" menampilkan karakter utama, Vincenzo Cassano, seorang pengacara mafia yang pindah dari Italia ke Korea Selatan. Dialog-dialog yang diutarakan oleh Vincenzo menjadi elemen penting dalam membangun karakter yang kompleks dan menarik ini. Penggunaan bahasa oleh Vincenzo mencerminkan perpaduan antara latar belakang hukumnya dan identitas mafianya, memberikan lapisan makna yang kaya bagi penonton. Vincenzo Cassano, yang diperankan oleh Song Joong-ki, adalah seorang pengacara mafia yang cerdas dan penuh strategi. Percakapannya sering kali menggambarkan kecerdasan, taktik, serta ketegangan dalam setiap situasi yang ia hadapi. Analisis terhadap dialog-dialognya dapat mengungkap pola bahasa yang mencerminkan karakter serta situasi sosial yang rumit.

Drama yang mulai ditayangkan pada 20 Februari 2021 ini berhasil meraih rating tertinggi sebesar 208,81%, melebihi drama-drama sejenis yang tayang pada minggu yang sama. Disutradarai oleh Kim Hee Won, seorang sutradara wanita, bersama penulis skenario Park Jae Bum, *Vincenzo* berhasil meraih berbagai penghargaan. Di antaranya adalah penghargaan *Brand of The Year Awards 2021* untuk kategori TV, *The Metro Best K-Drama Awards 2021*, serta *Best Drama Series of 2021* di ajang *The 26th Asian Television Awards*. Dengan meneliti pilihan kata, struktur kalimat, intonasi, serta konteks penggunaan bahasa, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana bahasa digunakan untuk membangun karakter dan menyampaikan pesan-pesan tertentu dalam narasi drama tersebut. Analisis ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang karakter Vincenzo, tetapi juga menunjukkan pentingnya linguistik forensik dalam memahami dinamika komunikasi dalam konteks hukum dan kriminal. Dan tidak hanya akan memberikan wawasan tentang karakter Vincenzo, tetapi

juga menunjukkan pentingnya linguistik forensik dalam memahami dinamika komunikasi dalam konteks hukum dan kriminal.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu linguistik forensik dan memperkaya kajian di bidang bahasa dan sastra. Lebih jauh lagi, analisis ini juga memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan linguistik forensik terhadap dialog dalam drama, siswa dapat belajar mengenali ragam fungsi bahasa, jenis tindak tutur, serta memahami bagaimana pilihan kata dan struktur kalimat mencerminkan maksud, identitas, serta hubungan sosial antarpenutur. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi pengembangan kajian linguistik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam praktik pembelajaran di sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pilihan kata dan struktur kalimat dalam dialog karakter tokoh utama *Vincenzo Cassano* yang mencerminkan karakter serta latar belakangnya sebagai pengacara mafia?
2. Bagaimanakah strategi komunikasi yang digunakan oleh karakter tokoh utama *Vincenzo Cassano* dalam interaksi antar tokoh untuk menunjukkan dinamika kekuasaan, manipulasi, dan identitas sosial?
3. Bagaimanakah pendekatan linguistik forensik yang diterapkan dalam dialog karakter utama untuk memahami dinamika komunikasi dalam konteks hukum dan kriminal dalam drama *Vincenzo*?
4. Bagaimanakah Relevansinya analisis linguistik forensik dalam dialog karakter tokoh utama pada film "*Vicenzo*" pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pilihan kata dan struktur kalimat dalam dialog tokoh utama *Vincenzo Cassano* yang mencerminkan karakter serta latar belakang sebagai pengacara mafia.
2. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi yang digunakan oleh karakter tokoh utama *Vincenzo Cassano* dalam interaksi antar tokoh lain, untuk menunjukkan dinamika kekuasaan, manipulasi, dan identitas sosial.
3. Untuk menerapkan pendekatan linguistik forensik dalam dialog karakter tokoh utama untuk memahami dinamika komunikasi dalam konteks hukum dan kriminal dalam drama *Vicenzo*.
4. Untuk menjelaskan bagaimana hasil analisis linguistik forensik terhadap dialog tokoh utama dalam film *Vincenzo* dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam pembelajaran tindak tutur, struktur kalimat, dan pilihan kata.

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Kontribusi terhadap Pengembangan Linguistik Forensik  
Penelitian ini berpotensi memperluas cakupan studi linguistik forensik, terutama dalam menganalisis percakapan dalam konteks hukum, kriminalitas, serta penggambaran karakter dalam karya sastra maupun drama.
- 2) Kontribusi pada Studi Bahasa dan Sastra  
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru dalam memahami peran bahasa sebagai alat untuk membangun karakter dan menyampaikan pesan sosial dalam drama atau narasi fiksi lainnya.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Peningkatan Pemahaman Bahasa dalam Konteks Hukum Studi ini dapat menjadi referensi bagi para praktisi linguistik forensik dalam menganalisis komunikasi verbal yang relevan dengan kasus hukum atau kriminal.
- 2) Pemahaman Tentang Representasi Sosial dalam Drama Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana dialog dalam drama digunakan untuk menggambarkan dinamika sosial, karakter individu, dan strategi komunikasi.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini berasumsi bahwa dialog yang diucapkan oleh karakter utama dalam drama *Vincenzo*, khususnya Vincenzo Cassano, tidak hanya merupakan bentuk komunikasi biasa, melainkan memiliki muatan linguistik yang kompleks, mencerminkan latar belakang hukum, strategi komunikasi, dan niat tersembunyi yang relevan dalam konteks linguistik forensik. Peneliti juga berasumsi bahwa bahasa yang digunakan dalam dialog drama dapat dianalisis untuk mengungkap relasi kekuasaan, dominasi, dan identitas sosial yang dibangun secara naratif dan retorik.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada analisis dialog karakter utama dalam drama *Vincenzo* (2021), yaitu Vincenzo Cassano, dalam lima episode terpilih. Penelitian ini menitikberatkan pada unsur kebahasaan seperti pilihan kata, struktur kalimat, strategi komunikasi, dan penggunaan bahasa dalam konteks hukum dan kriminal. Penelitian ini juga menelaah tindak tutur dan analisis wacana untuk melihat bagaimana makna tersirat dibentuk dalam percakapan. Adapun batasan tematik dari kajian ini hanya mencakup aspek linguistik forensik.

Dengan demikian, penelitian ini memposisikan linguistik forensik sebagai kajian bahasa yang digunakan untuk menganalisis pilihan kata, struktur kalimat, dan tindak tutur dalam dialog fiksi, bukan sebagai kajian hukum normatif. Fokus utamanya adalah melihat bagaimana bahasa dalam film *Vincenzo* dapat

diperlakukan sebagai bukti linguistik yang relevan untuk konteks hukum dan kriminal.

#### **G. Definisi Istilah**

1. **Linguistik Forensik:** Merupakan bidang dalam linguistik yang memadukan kajian bahasa dengan aspek hukum guna menganalisis penggunaan bahasa dalam situasi yang berkaitan dengan hukum dan tindak kejahatan.
2. **Dialog:** Percakapan antara dua atau lebih karakter dalam karya sastra, film, atau drama.
3. **Intonasi:** Variasi nada dalam pengucapan kata atau kalimat yang memengaruhi makna atau emosi yang disampaikan.
4. **Struktur Kalimat:** Susunan kata dalam kalimat yang mencerminkan pola gramatikal tertentu.
5. **Pilihan Kata (Diksi):** Pemilihan kata-kata tertentu untuk menyampaikan pesan, mencerminkan emosi, atau karakter.
6. **Forensik:** Analisis karakteristik suara untuk tujuan hukum atau investigasi.
7. **Representasi Sosial:** Penggambaran dinamika sosial dalam media atau karya sastra.
8. **Analisis Narasi:** Studi terhadap struktur cerita atau pesan dalam karya sastra atau media.
9. **Karakterisasi:** Proses penciptaan dan pengembangan karakter dalam sebuah narasi.
10. **Plagiarisme:** Tindakan mengambil karya atau ide orang lain tanpa memberikan penghargaan yang semestinya.
11. **Pengacara Mafia:** Profesi hukum yang digunakan untuk menggambarkan karakter Vincenzo Cassano dalam drama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alduais, A., Al-Khulaidi, M. A., Allegretta, S., & Abdulkhalek, M. M. (2023). Forensic linguistics: A scientometric review. *Cogent Arts & Humanities*, 10(1), 2214387. <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2214387>
- Anggraini, N. D. (2012). Linguistik forensik dalam penegakan hukum. [Referensi lokal].
- Coulthard, M., & Johnson, A. (2010). *An introduction to forensic linguistics: Language in evidence*. Routledge. <https://books.google.com/books?id=fYqPAGAAQBAI>
- Coulthard, M., Johnson, A., & Wright, D. (2014). *Routledge handbook of forensic linguistics*. Routledge. <https://books.google.com/books?id=vErFBQAAQBAI>
- Depdiknas. (2013). *Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Gibbons, J. (2007). *Forensic linguistics: An introduction to language in the justice system*. Blackwell. <https://www.wiley.com/en-us/Forensic+Linguistics>
- Gumono, B. (2022). Linguistik forensik dalam perspektif hukum. [Sumber lokal].
- Harrimas, S. (2019). Posfeminisme dalam representasi perempuan drama Korea. *Jurnal Kajian Gender dan Budaya*, 2(1), 112–120. [Jurnal lokal].
- Houtman, H., Gunawan, G., Supriatini, S., Parwanti, S., Surismiati, S., & Wulandari, A. (2023). Penyuluhan linguistik forensik sebagai antisipasi bahaya cyber crime dalam pemanfaatan media sosial. *Wahana Dedikasi*, 6(2), 459–467. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/13487>
- Houtman, H., Parwanti, S., Haryadi, H., & Wahyuningsih, F. (2023). Kritik sosial cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono dan relevansinya dalam pembelajaran sastra. *Jurnal Bindo Sastra*, 7(2), 71–78. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/6211>
- Houtman, H., & Suryati. (2018). The history of forensic linguistics as an assisting tool in the analysis of legal terms. *Sriwijaya Law Review*, 2(2), 215–233. <https://www.neliti.com/publications/537808/>

- Husnul Khatimah, & Kusumawardani, F. (2016). *Pedoman kajian linguistik forensik (Forensics linguistics research guidebook)*. Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://www.researchgate.net/publication/311428236>
- Kusno. (2022). Bahasa sebagai alat bukti dalam forensik. [Referensi lokal].
- Mahsun. (2018). *Metode penelitian bahasa*. Rajawali Pers. <https://ebooks.gramedia.com/id/book/mahsun-metode-penelitian-bahasa>
- Mawarti, A. A., Houtman, H., & Surismiati, S. (2025). *Analisis tindak tutur imperatif dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko*. Mawarti | Jurnal Bindo Sastra. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/8755/4417>
- Mc Menamin, G. R. (1993). *Forensic stylistics*. Elsevier. <https://www.elsevier.com/books/forensic-stylistics/mcmenamin/978-0-444-89590-4>
- Olsson, J. (2008). *Forensic linguistics: An introduction to language, crime and the law*. Continuum. <https://books.google.com/books?id=3cbYAAAAMAAJ>
- Sulistiyo, A. (2020). *Linguistik forensik: Aspek-aspek sosio-pragmatik dalam hukum* [Preprint]. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://www.researchgate.net/publication/340923376>
- Subyantoro. (2019). Linguistik forensik: Sumbangsih kajian bahasa dalam penegakan hukum. *Adil Indonesia Jurnal*, 1(1), 36–45. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ>
- Suryani, A., et al. (2021). Peran linguistik forensik dalam mengungkap jejak bahasa dalam kasus kriminal. *Jurnal Bahasa dan Hukum*, 3(1), 1–10. [Jurnal institusi atau Google Scholar].
- Waqori, M. (2018). Kajian linguistik forensik dalam penegakan hukum. [Sumber lokal].